

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Dalam melakukan sebuah penelitian, para peneliti menggunakan metode-metode atau pendekatan tertentu untuk mendukung penelitian yang dilakukan. Metode penelitian dalam sebuah penelitian dapat dibagi menjadi tiga metode yaitu, metode dengan menggunakan pendekatan kualitatif, metode dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, serta metode yang menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif atau sering disebut dengan metode penelitian campuran. Adapun dalam melakukan penelitian terhadap permasalahan Implementasi Nilai Musyawarah/Mufakat Melalui Organisasi Mahasiswa dalam Meningkatkan Nasionalisme (Studi Komparatif BEM Rema UPI dan Kabinet KM ITB), peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dan metode komparatif yaitu perbandingan. Tujuan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif agar peneliti mendapatkan data yang akurat sesuai dengan fenomena yang ada, kemudian peneliti menggunakan metode komparatif yaitu untuk membandingkan sejauh mana implementasi musyawarah tersebut dapat diterapkan di kedua organisasi itu baik dalam organisasi BEM Rema UPI ataupun Kabinet KM ITB.

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Berdasarkan masalah yang dibahas dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Salah satu karakteristik penelitian kualitatif adalah fleksibel atau mudah menyesuaikan ketika berhadapan dengan kenyataan ganda yang terjadi dilapangan. Penggunaan pendekatan kualitatif didasarkan pada realitas dalam masalah Implementasi Nilai Musyawarah/Mufakat Melalui Organisasi Mahasiswa dalam Meningkatkan Nasionalisme (*Studi Komparatif BEM Rema UPI dan Kabinet KM ITB*).

Penelitian ini bukan hanya bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi nilai musyawarah/mufakat untuk meningkatkan nasionalisme mahasiswa terhadap bangsanya, lebih dari itu penelitian ini ingin menggali bagaimana cara organisasi kemahasiswaan untuk membentuk kepedulian terhadap negara serta mempertahankan ideologi bangsa.

Kirk dan Miller (dalam Moleong, 2014, hlm 3) mengemukakan tentang definisi dari penelitian kualitatif. Menurutnya “penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya.” Kemudian menurut Denzin dan Lincoln (dalam Moleong, 2014, hlm 5) menyatakan bahwa “Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar ilmiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.” Dari dua pengertian tersebut tentang pendekatan kualitatif, dapat peneliti pahami bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bergantung pada pengamatan manusia untuk menafsirkan fenomena-fenomena yang diteliti dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data tertentu. Teknik pengumpulan data yang dimaksud yaitu Wawancara, pengamatan, pemanfaatan dokumen dan catatan lapangan.

Adapun definisi lain terkait penelitian kualitatif menurut Moleong (2014, hlm 5) menyatakan bahwa “Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan pendekatan naturalistik untuk mencari dan menemukan pengertian atau pemahaman tentang fenomena dalam suatu latar yang berkonteks khusus.” Dari pengertian tersebut, tidak jauh beda dengan pengertian sebelumnya bahwa penelitian kualitatif lebih mengedapankan pemahaman tentang fenomena-fenomena tertentu akan tetapi, penelitian kualitatif menurut moleong ini menegaskan bahwa tidak seluruh konteks dapat diteliti tetapi penelitian kualitatif ini harus dilakukan dalam konteks yang khusus.

Dengan demikian, dari penjelasan yang telah dikemukakan sebelumnya, alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini agar peneliti dapat melakukan penelitian ini secara maksimal dengan meneliti fenomena-fenomena yang ada di BEM Rema UPI dan Kabinet KM ITB terkait penerapan nilai musyawarah/mufakat dalam kedua organisasi tersebut secara lebih mendalam serta untuk memperoleh data yang akurat. Adapun Keakuratan yang dimaksud yaitu untuk mendukung tercapainya hasil penelitian yang maksimal.

## **B. Metode Penelitian**

**Tita Nurmalinasari Hidayat, 2018**

**IMPLEMENTASI NILAI MUSYAWARAH/MUFAKAT MELALUI ORGANISASI MAHASISWA DALAM MENINGKATKAN NASIONALISME**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian komparatif atau perbandingan. Peneliti memilih metode ini yaitu untuk membandingkan implementasi dari mulai perencanaan, pelaksanaan dan hasil dari penerapan nilai musyawarah/mufakat di organisasi BEM Rema Universitas Pendidikan Indonesia dan Kabinet KM Institut Teknologi Bandung sehingga, nantinya bisa dijadikan sebagai bahan perbandingan antara kedua organisasi tersebut dan bahan perbaikan untuk keduanya.

Penelitian Komparasi adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui dan atau menguji perbedaan dua kelompok atau lebih. Penelitian komparasi juga adalah penelitian yang dilakukan untuk membandingkan suatu variabel (objek penelitian), antara subjek yang berbeda atau waktu yang berbeda dan menemukan hubungan sebab-akibatnya. Metode komparasi adalah suatu metode yang digunakan untuk membandingkan data-data yang ditarik ke dalam konklusi baru. Komparasi sendiri dari bahasa Inggris, yaitu *compare*, yang artinya membandingkan untuk menemukan persamaan dari kedua konsep atau lebih.

Komparasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai perbandingan. Menurut Winarno Surakhmad dalam bukunya Pengantar Pengetahuan Ilmiah (1986), mengatakan bahwa :

komparasi adalah penyelidikan deskriptif yang berusaha mencari pemecahan melalui analisis tentang hubungan sebab akibat, yakni memilih faktor-faktor tertentu yang berhubungan dengan situasi atau fenomena yang diselidiki dan membandingkan satu faktor dengan faktor lain.

Berdasarkan pendapat Winarno di atas, maka dapat dikatakan sejauh ini bahwa penelitian menggunakan metode perbandingan komparasi yaitu untuk menyelidiki fenomena untuk membandingkan satu faktor dengan faktor yang lainnya yang dalam penyelidikan atau mencari pemecahan permasalahan menggunakan analisis hubungan sebab akibat. Kemudian menurut Nazir (2005, hlm 58) mengatakan bahwa:

Penelitian komparasi adalah sejenis penelitian deskriptif yang ingin mencari jawaban secara mendasar tentang sebab-akibat, dengan menganalisis faktor-faktor penyebab terjadinya ataupun munculnya suatu fenomena tertentu. Studi komparasi adalah suatu bentuk penelitian yang membandingkan antara variabel-variabel yang saling berhubungan dengan mengemukakan perbedaan-perbedaan ataupun persamaan-persamaan dalam sebuah kebijakan dan lain-lain.

**Tita Nurmalinasari Hidayat, 2018**

**IMPLEMENTASI NILAI MUSYAWARAH/MUFAKAT MELALUI ORGANISASI MAHASISWA DALAM MENINGKATKAN NASIONALISME**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan pengertian menurut Nazir terkait penelitian komparasi tidak begitu jauh berbeda dengan pendapat sebelumnya bahwa, penelitian komparasi ini penelitian yang mencari jawaban dengan analisis sebab akibat kemudian membandingkan beberapa variabel untuk menemukan perbedaan dan persamaan dari sebuah fenomena yang diteliti.

Dengan demikian, berdasarkan beberapa pengertian yang telah dikemukakan di atas bahwa peneliti menggunakan metode penelitian komparasi ini untuk menarik sebuah konklusi dengan cara membandingkan ide-ide, pendapat-pendapat dan pengertian agar mengetahui persamaan dari ide dan perbedaan bagaimana Implementasi Nilai Musyawarah/Mufakat untuk Meningkatkan Nasionalisme antara BEM Rema UPI dan Kabinet KM ITB.

### **C. Lokasi dan Subyek Penelitian**

#### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang pertama yaitu Kampus Utama (Bumi Siliwangi) Universitas Pendidikan Indonesia Jl. Dr. Setiabudhi No. 229 Bandung 40154 Jawa Barat-Indonesia. Di kampus inilah terdapat sekretariat Badan Eksekutif Mahasiswa Republik Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia sebagai organisasi intra perguruan tinggi tingkat universitas serta segala aktivitas politiknya. Sekretariat BEM Rema ini berada di Gedung Geugeut Winda atau PKM (Pusat Kegiatan Mahasiswa).

Lokasi penelitian kedua yaitu Kampus Utama Institut Teknologi Bandung (ITB) Jl. Ganesha No.10, Lb. Siliwangi, Coblong, Kota Bandung 40132, Jawa Barat, di kampus ini terdapat sekretariat Kabinet Keluarga Mahasiswa Institut Teknologi Bandung yang merupakan organisasi tingkat universitas di ITB.

#### **2. Subjek Penelitian**

Untuk memudahkan penelitian ini, terutam dalam pengumpulan data tentunya peneliti harus menentukan subjek penelitian terlebih dahulu. Menurut Nasution (dalam arisandi, rian, 2015. hlm. 47), mengatakan bahwa “subjek penelitian adalah sumber penelitian yang dapat memberikan informasi secara purposif dan bertalian dengan purpose atau tujuan tertentu”. Dari pendapat tersebut dapat dipahami bahwa subjek penelitian adalah sumber penelitian baik itu orang

atau pun objek benda yang berkaitan dengan penelitian yang dapat menuntun peneliti menemukan data-data yang diperlukan.

Berdasarkan pendapat tersebut maka subjek penelitian yang dipilih untuk melakukan penelitian di BEM Rema UPI tahun 2017 adalah sebagai berikut:

- 1) Satu orang pemimpin BEM Rema UPI yang disebut sebagai presiden sebagai ketua dari organisasi tersebut.
- 2) Satu orang pemimpin DPM Rema UPI sebagai ketua dari badan legislatif yang mengawasi kinerja BEM Rema UPI.
- 3) Delapan orang menteri di BEM Rema UPI atau ketua bidang yang ada di BEM Rema UPI sebagai orang-orang yang diberikan tugas khusus untuk memimpin bidang tersebut.
- 4) Delapan orang staf atau pengurus di bawah bidang yang ada di BEM Rema UPI.
- 5) Sepuluh orang ketua himpunan mahasiswa, sebagai bagian dari anggota Rema UPI.

Kemudian untuk penelitian di Kabinet KM ITB tahun 2017, subyek penelitian yang diteliti oleh peneliti yaitu:

- 1). Satu orang pimpinan Kabinet KM ITB tahun 2017 yang disebut dengan ketua sebagai pemimpin dari organisasi tertinggi tingkat universitas.
- 2). Satu orang pimpinan Badan Legislatif Kongres KM ITB tahun 2017, sebagai badan yang mengawasi kinerja Kabinet KM ITB.
- 3). Delapan Pimpinan bidang-bidang yang ada di Kabinet KM ITB dibawah ketua sebagai pelaksana tugas dari Ketua.
- 4). Delapan pengurus dibawah pimpinan bidang yang ada di Kabinet KM ITB sebagai pelaksana tugas dalam bidang tersebut.
- 5). Sepuluh orang ketua himpunan mahasiswa ITB sebagai bagian dari anggota Kabinet KM ITB.

Penentuan sampel responden tersebut dianggap memadai untuk menjawab informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Selain itu ada pelaksanaan pengumpulan data yang dilakukan didasarkan pada ketentuan data dan informasi yang diberikan responden.

#### **D. Teknik pengumpulan data**

**Tita Nurmalinasari Hidayat, 2018**

**IMPLEMENTASI NILAI MUSYAWARAH/MUFAKAT MELALUI ORGANISASI MAHASISWA DALAM MENINGKATKAN NASIONALISME**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif sangat bergantung pada peneliti sebagai alat pengumpul data. Dalam hal ini peneliti harus menyiapkan instrumen yang baik serta melakukan pengumpulan data secara baik pula. Seperti menurut Sugiyono (dalam arisandir, Rian, 2015, hlm. 48) yang menyatakan bahwa “terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data dengan kualitas baik seorang peneliti harus membuat instrument serta melakukan teknik pengumpulan data yang baik.”

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat peneliti pahami bahwa sebuah penelitian yang baik tergantung kepada instrumen yang dibuat peneliti untuk melakukan sebuah penelitian dan tehnik penelitian yang digunakan.

Kemudian berkaitan dengan tehnik pengumpulan data menurut Moleong (2014, hlm.157) mengemukakan terkait tehnik pengumpulan data atau tehnik penelitian bahwa “Tehnik penelitian sebagai salah satu bagian penelitian merupakan salah satu unsur yang sangat penting”. Dalam bukunya Moleong membahas terkait urutan dalam sebuah tehnik pengumpulan data yaitu, sumber dan jenis data, manusia sebagai instrumen, pengamatan dan berperanserta, pengamatan, wawancara, catatan lapangan, penggunaan dokumen.

Dari beberapa pemaparan di atas, dapat peneliti pahami bahwa ada beberapa cara untuk melakukan tehnik pengumpulan data. Dari cara tersebut, peneliti menggunakan tehnik pengumpulan data sebagai berikut:

### **1. Wawancara**

Teknik wawancara merupakan salah satu teknik yang biasa digunakan dalam penelitian kualitatif, karena sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan. Menurut Lofland dan Lofland (dalam Moelong, 2014, hlm.157) menyatakan “Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain”.

Kemudian menurut Moleong (2014, hlm.157) mengemukakan bahwa “Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama”. Dari dua pernyataan tersebut, peneliti dapat memahami bahwa ketika melakukan tehnik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif hal yang

**Tita Nurmalinasari Hidayat, 2018**

**IMPLEMENTASI NILAI MUSYAWARAH/MUFAKAT MELALUI ORGANISASI MAHASISWA DALAM MENINGKATKAN NASIONALISME**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

paling pertama dan sangat penting serta menjadi sumber data utama adalah kata-kata dan tindakan.

Sumber data kata-kata dapat diperoleh melalui kegiatan wawancara kepada narasumber yang dapat memberikan informasi yang relevan dengan masalah penelitian. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini ditujukan kepada aktivis Organisasi, pertama yaitu aktivis yang ada di Republik Mahasiswa UPI BEM dan DPM Rema 2017, ketua himpunan di UPI diantaranya ketua hima PKK, Geografi, PG-PAUD, Fisika, Biologi, PKO, Mesin, PKn, Seni Rupa, Bahasa Arab ketua – ketua tersebut sebagai perwakilan dari ketua himpunan yang ada di UPI, serta para pengurus BEM Rema UPI 2017.

Selain aktivis organisasi di UPI, peneliti pun mewawancarai aktivis organisasi di lingkup Kabinet Mahasiswa ITB yaitu Ketua Kabinet KM ITB 2017 dan jajaran pengurusnya, Ketua legislatif KM ITB atau disebut senator, beberapa ketua himpunan jurusan di ITB diantaranya Ketua HMJ HMTM Patra ITB, HMME Atmospharia ITB, HMFT (Himpunan Mahasiswa Fisika Teknik), HMS (Sipil), HMP (Planologi), HMM (Mesin), IMA-G (Arsitektur), HIMATG-Terra (Teknik Geofisika) dan Ketua Himpunan KMKL ITB.

## **2. Observasi**

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif lainnya adalah tindakan. Data dalam bentuk tindakan dapat dikumpulkan melalui teknik observasi atau pengamatan dengan melihat dan mendengar. Menurut Moleong (2014, hlm.157) mengemukakan bahwa “pencatatan sumber data utama melalui wawancara atau pengamatan berperanserta merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya”. Dari penjelasan tersebut, dapat peneliti pahami bahwa pengamatan dengan melihat dan mendengar salah satu sumber data utama atau bisa disebut dengan observasi lapangan.

Dalam teknik penelitian dengan cara observasi ini dilakukan terhadap bagaimana Implementasi Nilai Musyawarah/Mufakat di BEM Rema UPI dan Kabinet KM ITB dalam meningkatkan nasionalisme di lingkungan mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia dan Institut Teknologi Bandung.

## **3. Catatan Lapangan**

**Tita Nurmalinasari Hidayat, 2018**

**IMPLEMENTASI NILAI MUSYAWARAH/MUFAKAT MELALUI ORGANISASI MAHASISWA DALAM MENINGKATKAN NASIONALISME**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam melakukan sebuah penelitian, seorang peneliti seharusnya memiliki catatan-catatan lapangan untuk mendukung hasil penelitian. Menurut Moleong (2014, hlm.208) mengatakan bahwa “catatan lapangan merupakan alat yang sangat penting dalam penelitian kualitatif”. Dari penjelasan tersebut dapat peneliti pahami bahwa catatan lapangan merupakan alat yang penting digunakan dalam melakukan penelitian kualitatif. Catatan lapangan berguna hanya sebagai perantara yaitu antara apa yang dilihat, didengar dan dirasakan, dicium, dan diraba dengan catatan yang sebenarnya dalam bentuk catatan lapangan.

Kemudian catatan lapangan, menurut Bogdan dan Biklen (dalam Moleong, 2014, hlm.209) mengatakan bahwa “catatan lapangan adalah catatan yang tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap data dalam penelitian kualitatif”. Adapun alasan peneliti menggunakan catatan lapangan dalam penelitian ini, sebagaimana yang telah dipaparkan sebelumnya terkait pembahasan catatan lapangan, sehingga peneliti menggunakan catatan lapangan yaitu untuk mendukung penelitian ini agar mendapatkan hasil yang maksimal.

#### **4. Dokumentasi**

Dokumentasi digunakan dalam penelitian ini sebagai sumber data karena dapat dimanfaatkan untuk menguji, mengkonfirmasi, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan, sehingga dalam penelitian ini adanya dokumentasi sangat penting agar penelitian yang dilaksanakan dapat berjalan dengan baik. Menurut Guba dan Loncoln (dalam Moleong, 2014, hlm.216) mengemukakan bahwa “dokumen ialah setiap bahan tertulis ataupun film, lain dari *record*, yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik”. Kemudian dokumen biasanya dibagi atas dokumen pribadi dan dokumen resmi.

Menurut Moleong (2014, hlm.217) mengemukakan bahwa “*Dokumen pribadi* adalah catatan atau karangan seseorang secara tertulis tentang tindakan, pengalaman, dan kepercayaan”. Kemudian ada pula dokumen resmi menurut Moleong (2014, hlm.219) mengemukakan bahwa:

Dokumen resmi terbagi atas dokumen internal dan dokumen eksternal. Dokumen internal berupa memo, pengumuman, instruksi, aturan suatu lembaga masyarakat tertentu yang digunakan dalam kalangan sendiri.

**Tita Nurmalinasari Hidayat, 2018**

**IMPLEMENTASI NILAI MUSYAWARAH/MUFAKAT MELALUI ORGANISASI MAHASISWA DALAM MENINGKATKAN NASIONALISME**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Dokumen eksternal berisi bahan-bahan informasi yang dihasilkan oleh suatu lembaga sosial, misalnya majalah, buletin, pernyataan, dan berita yang disiarkan kepada media massa.

Berdasarkan pendapat Moleong di atas, dapat peneliti pahami bahwa dalam melakukan tehnik pengumpulan data dengan memanfaatkan dokumen dapat membantu penelitian. Kemudian dalam penelitian ini, peneliti memanfaatkan dokumen internal dan eksternal yang ada di organisasi BEM Rema UPI dan Kabinet KM ITB.

Dokumen internal yang digunakan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian terhadap organisasi BEM Rema UPI yaitu landasan pergerakan organisasi Rema UPI (Undang-Undang Rema UPI, AD/ART BEM Rema UPI, GBHO, hasil riset kebutuhan mahasiswa UPI, visi dan misi serta program kerja yang telah disusun oleh BEM Rema UPI 2017 serta Laporan Pertanggung Jawaban BEM Rema UPI 2017). Sedangkan terkait dokumen eksternal yang digunakan yaitu tulisan-tulisan yang dirangkum dalam sebuah majalah atau buletin.

Kemudian dalam melaksanakan penelitian terhadap organisasi Kabinet KM ITB, dokumen internal yang digunakan yaitu landasan pergerakan organisasi Kabinet KM ITB (AD/ART Kabinet KM ITB 2017, garis besar kerangka kerja Kabinet Suarasa KM ITB, konsepsi KM ITB, nilai dasar pergerakan kabinet KM ITB 2017 dan ringkasan pembudayaan kabinet KM ITB 2017) dan terkait dokumen eksternal yaitu tulisan-tulisan terkait kabinet KM ITB 2017.

## **5. Studi Literatur**

Studi *literature* yaitu mencari dan mempelajari buku-buku atau sumber-sumber teori yang relevan dengan masalah yang sedang diteliti, yaitu masalah terkait nilai musyawarah/mufakat di organisasi mahasiswa yang berkaitan pula dengan peningkatan rasa nasionalisme mahasiswa.

### **E. Teknik pengolahan data dan analisis**

Dalam melakukan penelitian kualitatif tahap awal yang harus dilakukan adalah analisis data. Pengolahan dan analisis data merupakan salah satu tahap krusial dalam sebuah penelitian, karena dapat memberikan makna terhadap data yang sudah dikumpulkan selama penelitian. Menurut Bogdan dan Biklen (dalam Moleong, 2014, hlm. 248) mengatakan bahwa:

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintensiskannya, mencari, dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceriterakan kepada orang lain.

Dari penjelasan tersebut, dapat peneliti pahami kembali bahwa analisis data adalah upaya yang dilakukan peneliti untuk melakukan proses mengolah data. Adapun Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu:

### **1. Reduksi Data**

Menurut sugiyono (dalam arisandi, rian, 2015, hlm. 53) mengatakan bahwa “mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya”. Dari penjelasan tersebut, dapat peneliti pahami bahwa reduksi data merupakan cara untuk membantu peneliti untuk mencatat atau merangkum hal-hal yang penting dari hasil penelitian.

Dengan menggunakan tehnik reduksi data dapat memberikan kemudahan kepada peneliti dalam melakukan penelitian di BEM Rema UPI dan Kabinet KM ITB. Adapun proses yang dilakukan seperti yang telah dikemukakan sebelumnya yaitu peneliti merangkum hal-hal yang penting dari proses tehnik pengumpulan data seperti wawancara. Setelah itu peneliti memfokuskan kepada hal-hal yang pokok dari hasil wawancara atau tehnik pengumpulan data yang lainnya. Semua itu peneliti lakukan untuk memperjelas gambaran hasil penelitian dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

### **2. Display Data (Penyajian Data)**

*Display data* merupakan langkah yang dilakukan setelah peneliti melakukan reduksi data. Dalam penelitian ini, data hasil reduksi yang peneliti lakukan dan telah dipaparkan pada pembahasan sebelumnya, kemudian peneliti paparkan atau sajikan dalam bentuk uraian, hubungan antara kategori, bagan dan sejenisnya. Maksud dari bentuk uraian ini yaitu, ketika peneliti sudah mencatat hal-hal yang penting dari hasil penelitian yang telah dilakukan melalui reduksi data, peneliti uraikan kembali dengan kalimat yang lebih jelas sehingga pokok atau hal yang penting tersebut

**Tita Nurmalinasari Hidayat, 2018**

**IMPLEMENTASI NILAI MUSYAWARAH/MUFAKAT MELALUI ORGANISASI MAHASISWA DALAM MENINGKATKAN NASIONALISME**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dapat lebih dipahami, kemudian peneliti membuat sebuah bagan perbandingan ataupun sejenisnya yang dapat menjelaskan lebih detail hasil dari reduksi data yang telah dilakukan. Dari semua yang telah dilakukan dalam tahapan penyajian ini dapat membantu peneliti untuk memperjelas hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan tersebut. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya seperti yang telah dipaparkan sebelumnya.

### **3. Kesimpulan dan verifikasi**

Kesimpulan merupakan tahap terakhir dalam proses penelitian untuk memberikan makna terhadap data yang telah dianalisis. Menurut Gunawan (dalam arisandi, rian, 2015, hlm. 53) mengatakan bahwa “penarikan simpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian”. Dari penjelasan tersebut, dapat peneliti pahami bahwa dengan menarik kesimpulan dapat menjawab fokus dalam hasil penelitian yang telah dilaksanakan.

Adapun proses kesimpulan yang dilakukan peneliti yaitu peneliti membuat sebuah kesimpulan sementara dari hasil penelitian yang dilakukan di BEM Rema UPI dan Kabinet KM ITB, penelitian dari hasil wawancara, observasi, studi dokumentasi, dan catatan lapangan yang peneliti buat. Kemudian hasil kesimpulan awal yang dikemukakan bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

### **F. Prosedur Penelitian**

Untuk memudahkan penelitian secara sistematis maka harus melalui beberapa tahapan penelitian. Tahapan penelitian tersebut ialah, sebagai berikut:

#### **1. Persiapan penelitian**

Suatu penelitian sudah tentu harus dipersiapkan dengan baik agar mendapatkan hasil penelitian dengan baik. Dalam persiapan ini, penulis sebagai

**Tita Nurmalinasari Hidayat, 2018**

**IMPLEMENTASI NILAI MUSYAWARAH/MUFAKAT MELALUI ORGANISASI MAHASISWA DALAM MENINGKATKAN NASIONALISME**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

peneliti pertama-tama menentukan fokus permasalahan yang akan diteliti serta melakukan studi pendahuluan terhadap permasalahan tersebut. Selanjutnya peneliti mengajukan judul dan proposal penelitian kepada pembimbing untuk ditelaah dan disetujui. Setelah itu, peneliti menyiapkan perangkat instrumen penelitian yang akan digunakan ketika berada dilapangan kemudian peneliti mulai melakukan penelitian sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

## **2. Perizinan penelitian**

Perizinan dalam penelitian adalah sesuatu yang penting adanya agar proses penelitian yang akan dilakukan berjalan dengan lancar. Adapun tahapan dalam memperoleh perizinan yang dilaksanakan di kampus Bumi Siliwangi Universitas Pendidikan Indonesia adalah sebagai berikut:

- a. Mengajukan surat permohonan izin untuk mengadakan penelitian kepada Ketua Departemen PKn FPIPS UPI agar mendapatkan surat rekomendasi penelitian. Surat rekomendasi penelitian kemudian disampaikan kepada pihak fakultas FPIPS.
- b. Mengajukan surat permohonan izin penelitian dari pihak fakultas atau universitas kepada BEM Rema UPI dan Kabinet KM ITB sebagai objek penelitian.

## **3. Pelaksanaan penelitian**

Tahap ini merupakan inti dari penelitian yang dilakukan, dimana peneliti mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian yang telah disusun untuk memecahkan fokus masalah. Adapun langkah-langkah yang ditempuh peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Menghubungi para subyek penelitian untuk meminta konfirmasi kesediaan wawancara.
- b. Mengadakan wawancara dengan para subyek penelitian
- c. Melakukan observasi aktifitas organisasi kemahasiswaan BEM Rema UPI dan Kabinet KM ITB.
- d. Membuat catatan yang diperlukan dan dianggap penting yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.

